

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 3) Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dan peserta didik. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Sebagaimana proses belajar mengajar merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan di sekolah. Jika di hubungkan dengan keberhasilan proses belajar mengajar ini tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab seorang pendidik yaitu Guru. Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah *sales agent* dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Oleh sebab itu sumber daya guru ini harus dikembangkan baik melalui pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat ( Alma, 2009: 123).

Tugas dan tanggung jawab seorang guru erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Peningkatan

hasil belajar siswa sangat penting, akan tetapi pada kondisi sekolah saat ini masih banyak yang ditemui beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar belum meningkat, diantaranya pada proses pembelajaran guru lebih banyak aktif dibandingkan siswa. Dalam pendidikan khususnya pada pembelajaran IPA materi Fisika masih perlu peningkatan karena proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah ataupun pembelajaran langsung yang menyebabkan siswa tidak aktif untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA Terpadu khususnya materi fisika seringkali tidak tercapai. Sebagai contoh pada materi tekanan banyak siswa yang hasil belajarnya tidak meningkat. Dalam pengamatan selama ini dapat diketahui bahwa metode ceramah ataupun pemberian tugas yang diterapkan oleh guru tidak mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana pembelajaran tersebut seringkali dilakukan guru, tetapi pada kenyataannya hasil belajar siswa menurun, interaksi antara guru dan siswa tidak tercipta sehingga sangat sulit untuk guru memperhatikan serta memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Hasil belajar inilah yang menjadi faktor utama dalam permasalahan, dimana dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak siswa kelas VIIIC yang belum tuntas hasil belajarnya pada mata pelajaran IPA Terpadu Khususnya pada materi tekanan. Dari jumlah siswa 27 orang, yang tuntas hasil belajarnya hanya 8 orang atau 29,63 %, sedangkan 19 orang atau 70,37% siswa yang tidak tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) untuk mata pelajaran IPA Terpadu adalah 75.

Dengan melihat kegiatan pembelajaran tersebut serta hasil belajar siswa, guru melakukan usaha untuk meningkatkan perolehan hasil belajar siswa pada materi tekanan yang berorientasi pada model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara aktif dan membangun pengetahuan sendiri. Salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa adalah pembelajaran kontekstual strategi *REACT*. Dimana pembelajaran ini seluruh siswa saling mengambil tanggung jawab dan aktif. Strategi *REACT* membantu siswa untuk belajar aktif dan bekerja sama.

Adapun kelebihan dari strategi *REACT* ini (dalam Elfera Ika Anggreani: 2013: 17), yaitu membuat pelajaran fisika lebih menarik, relevan dan bermakna, memperdalam pemahaman siswa, memudahkan siswa untuk mengetahui kegunaan materi dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan sikap saling menghargai antara diri siswa dan orang lain, mengembangkan sikap kebersamaan, mengembangkan ketrampilan untuk masa depan, dan tidak terlalu abstrak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul, **“Penerapan Strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tekanan Kelas VIII SMP N I Boliyohuto”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu memahami materi tekanan
2. Guru kurang menerapkan metode belajar yang bervariasi dan kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar aktif dan bekerja sama
3. Hasil belajar siswa yang belum meningkat sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM )

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah dengan menggunakan strategi *REACT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika pada materi tekanan di Kelas VIII SMPN I Boliyohuto ?

## 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Terkait dengan kegiatan pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu khususnya pada fisika , maka alternatif pemecahan masalah yang diupayakan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan menerapkan penggunaan strategi *REACT*. Dimana langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) *Relating*(mengaitkan), pada tahap awal

guru mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan pengetahuan baru yang akan dibahas dengan memunculkan permasalahan, (2)*experiencing*(mengalami), guru mengajak siswa untuk menemukan konsep aktifitas laboratorium (kegiatan eksperimen), (3)*applying*(menerapkan), guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk penerapan konsep, (4) *cooperating* (bekerja sama), guru membimbing siswa dalam kelompok untuk mencari solusi pemecahan masalah, (5)*Transferring*(mentransfer), guru mencoba membimbing siswa mentransfer pengetahuan atau konsep yang sudah didapatkan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi *REACT* pada materi tekanan di kelas VIII SMP N I Boliyohuto.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Bagi Guru**

Sebagai informasi sehingga guru dapat meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan strategi *REACT*.

#### **2. Manfaat Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini membantu siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tekanan dengan menggunakan strategi *REACT*.

### 3. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan profesional Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA Terpadu.

### 4. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan wawasan pengetahuan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.